

Pelatihan Dan Pendampingan Meningkatkan Kualitas SDM Dan Pendapatan UMKM Kota Bogor

Henry Sumurung Octavian, Heri Sastra, Yayuk Nurjanah

Program Studi S1 Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Program Studi STr Akuntansi Digital, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
E-Mail: yayuk.nurjanah@ibik.ac.id

*HR Quality and
Revenue of Small
Business*

59

Submitted:
DECEMBER 2022

Accepted:
JANUARI 2023

ABSTRACT

What is really felt about micro businesses in the development of the Indonesian economy is the absorption of labor, increasing income and social welfare. Apart from these advantages, of course there are weaknesses that must be considered, several weaknesses of micro businesses are inhibiting factors for the development of MSME businesses, including the quality of human resources. Improving the quality of human resources through various means needs to be improved, such as training and education needed to increase the competitiveness of micro businesses towards larger and more advanced business scales in the future, with better management, using safe materials and contributing to creating a healthy business environment. Types of training such as management training, entrepreneurship, as well as processing their industrial waste better and more professionally, so that they are expected to be able to make quality and healthy products. The purpose of this assistance and training is to determine the effect of training on income. The training and mentoring method is by collecting data using questionnaires, interviews and presentations. The results of this mentoring are that mentoring and training really help significantly with income, training and mentoring have a positive contribution to increasing income. If the quality of human resources improves through training and mentoring activities, then business income will increase.

Keywords: *quality of human resources, training, and income.*

ABSTRAK

Usaha mikro dalam perkembangan perekonomian Indonesia yang sangat dirasakan adalah penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Disamping kelebihan tersebut tentu ada kelemahan yang harus diperhatikan, beberapa kelemahan usaha mikro menjadi faktor penghambat untuk berkembangnya usaha UMKM diantaranya kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui berbagai cara perlu ditingkatkan, seperti pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing usaha mikro menuju skala usaha yang lebih besar dan lebih maju dimasa yang akan datang, dengan manajemen yang lebih baik, menggunakan bahan-bahan yang aman dan turut menciptakan lingkungan usaha yang sehat. Jenis pelatihan seperti pelatihan manajemen, kewirausahaan, serta pengolahan sampah industri mereka dengan lebih baik dan profesional, sehingga diharapkan mampu membuat produk yang berkualitas dan sehat. Tujuan pendampingan dan pelatihan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pendapatan. Metode pelatihan dan pendampingan yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, wawancara dan presentasi. Hasil pendampingan ini bahwa pendampingan dan pelatihan sangat membantu secara nyata terhadap pendapatan, pelatihan dan pendampingan mempunyai kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan. Jika peningkatan kualitas SDM semakin baik melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, maka pendapatan usaha akan semakin meningkat.

Kata Kunci : kualitas SDM, pelatihan, dan pendapatan.

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 4 No. 1, 2023
page 59-66
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 - 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v4i1.1811

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sumberdaya manusia merupakan faktor penting keberhasilan usaha. Maju mundurnya usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas SDMnya. Teknologi atau mesin yang modern, modal yang kuat, dan kegiatan pemasaran yang tepat merupakan hasil kerja SDM yang berkualitas. Hal ini menunjukkan arti penting peningkatan kualitas SDM dalam organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan keunggulan bersaing (Noe, 2003).

Peningkatan kualitas SDM dalam organisasi atau perusahaan besar maupun kecil dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan, dan pelatihan bertujuan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kerja pegawai dalam organisasi. Metode pelatihan pegawai adalah metode langsung (*on the job*) dan metode tidak langsung (*off the job*). *On the job training* merupakan sebuah proses peningkatan ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja dan sikap karyawan di bawah bimbingan seorang pegawai yang telah berpengalaman atau supervisor. *Off the job training* atau pelatihan di luar kerja adalah pelatihan pada saat pegawai sedang tidak melaksanakan pekerjaan. Beberapa metode *on the job training* diantaranya : *Job Instruction Training, Job Rotation, Apprenticeships, dan Coaching*. Metode *off the job training* meliputi : *Lecture, Video Presentation, Vestibule Training, Role Playing, Case Study, Simulation, Self Study, Programmed Learning, Laboratory Training*, menurut Rivai (2013).

Tujuan kegiatan Pendampingan dan pelatihan peningkatan kualitas SDM terhadap pendapatan UMKM Kota Bogor adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan kualitas SDM para UMKM sehingga mempunyai kemampuan dalam mengelola usaha mereka dengan baik
2. Menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga mereka bisa meningkatkan pendapatan mereka dimasa datang.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2023

Kerangka Permasalahan

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan kualitas SDM terhadap pendapatan UMKM Kota Bogor, kerangka pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peserta dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM Kota Bogor Binaan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dan Dinkopukmdagin Kota Bogor.
2. Kompetensi yang disampaikan adalah;
 - a. Bagaimana meningkatkan kualitas SDM para UMKM sehingga mempunyai kemampuan dalam mengelola usaha dengan baik
 - b. Bagaimana merancang kegiatan sehingga kemampuan para UMKM dapat mempengaruhi pendapatan mereka

Khalayak Sasaran antara yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah para pelaku UMKM binaan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dan Dinkopukmdagin Kota Bogor, yang ingin dicapai dalam pelatihan dan pendampingan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM terhadap pendapatan UMKM, sehingga mereka akan lebih maju usahanya dan sejahtera.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan proses pendampingan dan pelatihan dari perguruan tinggi. Teknis pelaksanaan pendampingan dikoordinir oleh team Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang pemasaran.

Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman.
- b. Berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta mempunyai standarisasi keahlian dalam bidang mereka masing-masing.

Target luaran dalam program pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM untuk meningkatkan pendapatan UMKM Kota Bogor. Usaha mikro berperan penting dalam perekonomian Indonesia diantaranya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain, beberapa kelemahan usaha mikro menjadi faktor penghambat untuk berkembang. Kelemahan dalam kewirausahaan, manajemen usaha, permodalan, dan pemasaran khususnya kelemahan dalam kualitas SDM menjadi kendala usaha mikro untuk dapat bersaing. Daeli (2006), kualitas SDM mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan Koperasi Unit Desa. Factor- faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja UMKM adalah kualitas tenaga kerja (SDM), Pengembangan SDM menuju UMKM yang berdaya saing (Badrudin, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM kabupaten Bogor adalah mental wirausaha, kemampuan manajemen pemasaran, kemampuan manajemen keuangan, sikap wirausaha, kemampuan MSDM, dan kemampuan manajemen operasional, (Harini, 2011). Pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, operasional, SDM, sikap dan mental wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM, (Harini, 2012). Menurut (Kambey, 2013) berdasarkan hasil analisis regresi disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan, mempengaruhi pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan di PT.Njonja Meneer. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan SDM atau peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, produktivitas, dan kinerja organisasi.

Keberadaan pedagang yang berjumlah ratusan di sepanjang perempatan Ciawi, selain membawa dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, juga membawadampak kurang baik diantaranya masalahsampah. Rendahnya kesadaran masyarakat pelaku usaha dalam penanganan sampah menyebabkan daerah Ciawi yang merupakan daerah persimpangan Jakarta Sukabumi dan Jakarta Cianjur terlihat kotor dan kumuh. Tentu saja hal ini sangat mengganggu lingkungan dan juga kesehatan masyarakat.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap 150 pelaku usaha mikro di sekitar Ciawi, 81% atau 120 orang adalah bergerak di bidang usaha makanan dan minuman. Hasil survey dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan pelaku usaha mikro makanan dan minuman yang utama adalah :

1. Para pelaku usaha mikro mempunyai pendapatan yang masih rendah
2. Pelaku usaha mikro, belum mempunyai pengetahuan manajemen (keuangan, pemasaran dan teknik produksi) serta kewirausahaan
3. Pelaku usaha mikro belum mengetahui cara-cara pengelolaan sampah
4. Para pelaku usaha mikro belum memahami dengan baik tentang cara-cara menghasilkan makanan dengan bahan- bahan yang halal, aman dan sehat.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha makanan dan minuman di Ciawi, maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan melalui kegiatan pelatihan tentang manajemen usaha dan kewirausahaan, memberikan pelatihan membuat pewarna alami yang sehat dan halal, serta memberi pelatihan pengelolaan sampah menjadi pupuk. Diharapkan dari kegiatan pelatihan ini kinerja pelaku usaha mikro makanan dan minuman di Ciawi meningkat melalui pengelolaan usaha, pencatatan keuangan dan kewirausahaan yang baik dan benar , serta tercipta lingkungan usaha yang bersih, sehat dan nyaman, tercipta rasa aman bagi masyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang aman, sehat dan halal, serta

meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro makanan dan minuman melalui meningkatnya pendapatan.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap pendapatan

1. Bagaimana hubungan antara pelatihan dengan pendapatan
2. Apakah pelatihan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan/penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, instruksional, tanya jawab, diskusi, praktik mandiri (kaji tindak) dan pendampingan. Keberhasilan kegiatan diukur dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan yaitu: kewirausahaan dan kemampuan manajemen usaha, pengetahuan tentang pewarna alami dan kemampuan membuat pewarna alami, pengetahuan tentang pengolahan sampah dan kemampuan mengolah sampah, serta pendapatan pelaku usaha mikro makanan dan minuman Ciawi Bogor.

Praktik yang dimaksud adalah antarlain praktik pembuatan pewarna makanan alami, praktik pembuatan pupuk cair dari sampah, dan pembuatan catatan keuangan sesuai standar.

Langkah pemecahan masalah yang akan digunakan diantaranya:

- a. Mengadakan pertemuan dengan pelaku usaha mikro sekitar Bogor untuk menentukan permasalahan-permasalahanyang dihadapi yang berkaitan dengan usahanya khususnya pada usaha makanan dan minuman.
- b. Memberikan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan.
- c. Memberikan pemahaman arti pentingnya menjaga kualitas produk yang dihasilkan
- d. Memberikan pemahaman cara-caramelakukan pemasaran

Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah partisipasi mitra atau kelompok pelaku usaha mikro sekitar Bogor dalam kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran untuk orang dewasa. Metode pembelajaran dimaksud melalui pentahapan sebagai berikut "MENGALAMI" Mengalami sendiri bagaimana kalau berusaha tanpa manajemen dan kewirausahaan yang baik dapat menyebabkan usaha tidak berkembang.

1. "MENGANALISIS" Mendiskusikan situasi dan kondisi pelaku usaha mikro jika tidak melakukan usaha dengan manajemen yang sehat dari aspek produksi (proses dan bahan aman), keuangan (pencatatan sesuai standar), termasuk pengelolaan sampah.
2. "MENYIMPULKAN" Memutuskan tindakan apa yang akan dipilih atau diaplikasikan.
3. "MENERAPKAN" Pada tahapan ini pelaku usaha sudah yakin akan menerapkan rakitan teknologi yang diajarkan pada usahanya (makanan dan minuman) dengan "USAHA" bersama Dengan demikian partisipasi aktif dari para pelaku usaha mikro makanan dan minuman (pedagang bakso, mie ayam dan aneka minuman) sangat diharapkan sehingga mereka dapat memahami, mencoba dan menerapkan.

Metode analisis data menggunakan regresi, korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pendapatan. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pelatihan dan pendapatan. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat kontribusi pelatihan terhadap pendapatan, atauseberapa besar variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan. Dan ujihipotesis dilakukan untuk mengetahui nyatatidaknya pengaruh pelatihan terhadap pendapatan secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji t), (Sugiono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan dan pengabdian dengan mitra Usaha Mikro Makanan dan Minuman Kota Bogor, dilakukan dengan beberapa tahapan: identifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Hasil perumusan masalah yang akan dicari pemecahannya diantaranya pelatihan pembuatan makanan sehat, pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha serta pembukuan sederhana untuk usaha mikro makanan dan minuman. Pendampingan manajemen usaha serta pembukuan sederhana keuangan usaha mikro makanan dan minuman.

Identifikasi Kebutuhan Mitra

Kegiatan penelitian untuk Usaha Mikro Makanan dan Minuman di Kota Bogor diawali dengan kegiatan survey dan penyebaran kuesioner tentang kebutuhan mitra. Survey dilakukan terhadap 20 pedagang makanan dan minuman di sekitar Kota Bogor. Hasil rekapan kuesioner dapat diidentifikasi pelaku Usaha Mikro Makanan dan Minuman di Kota Bogor sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, berusia 30-50 tahun, dan jenis usahamakanan. Berdasarkan survey awal dilakukan penjarangan calon peserta dengan jumlah 10 Orang berdasarkan minat atau ketertarikan sebagai peserta pelatihan dan jenis pelatihan yang dibutuhkan.

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan

Kegiatan penelitian melalui pelatihan kepada pelaku usaha mikro makanan dan minuman di Kota Bogor, meliputi tiga kegiatan, yaitu pelatihan pembuatan makanan sehat, dan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha kepada pelaku usaha mikro makanan dan minuman.

Kegiatan Pelatihan Pembuatan makanan sehat

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu;

1. Pemilihan baku yang layak dan berkualitas
Hal ini dimaksudkan agar pelaku usaha berusaha maksimal untuk pemilihan bahan baku, sehingga hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan baik, yaitu produk yang berkualitas.
2. Proses pembuatan yang baik sesuai dengan standart pengolahan
Pendampingan yang dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman bagaimana proses pengolahan yang baik sehingga menghasilkan produk yang berkualitas

Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembukuan Sederhana

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha merupakan rangkaian kegiatan pelatihan kepada usaha mikro makanan dan minuman di Kota Bogor.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian kuesioner kepada peserta pelatihan yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengelolaan dan pencatatan keuangan pelaku usaha mikro makanan dan minuman Kota Bogor. Hasil pretest, sebagian besar pelaku usaha mikro makanan dan minuman Kota Bogor tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dan keluarga, tidak mengetahui berapa keuntungan usaha secara pasti, tidak melakukan pencatatan harta, hutang dan modal yang dimiliki, tidak pernah ikut pelatihan, tidak punya rencana pengembangan usaha dan tidak berhubungan dengan lembaga keuangan. Hal ini yang diduga menjadi penyebab usaha mikro makanan dan minuman susah berkembang. Peran serta pihak terkait seperti pemerintah, lembaga pendidikan dan lembaga keuangan mempunyai andil yang besar terhadap pengembangan usaha mikro khususnya di daerah Ciawi Bogor.

Hasil olah data kuesioner kepada pelaku usaha makanan dan minuman tentang kewirausahaan sebelum dan sesudah pelatihan mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil pengamatan di lapangan, kemampuan inovasi pelaku usaha meningkat, yang sebelumnya hanya memproduksi makanan miebaso, dengan bahan baku mie seperti yang banyak ditawarkan di pasaran, dikembangkan menjadi baso dengan mie hijau, mie orange yang berasal bahan pewarna sayuran (sawi dan wortel).

Hasil produksi setiap hari disesuaikan dengan perkembangan permintaan konsumen, diantara produk baru yang ditawarkan yang lebih disukai konsumen itu yang akan diproduksi dalam jumlah yang lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berinovasi pelaku usaha memperhatikan pasar (konsumen). Meskipun ada produk yang kurang diminati, tapi tetap diproduksi dalam jumlah relative sedikit hal ini dilakukan jika masih ada permintaan konsumen, meski menanggung resiko tidak laku produk tertentu, karena mie dengan bahan pewarna alami memiliki ketahanan hanya 1 hari.

Kegiatan Pendampingan dan Praktik

Kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan kepada pelaku usaha mikro makanan dan minuman di Ciawi Kabupaten Bogor, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan praktik. Pendampingan dan praktik dilakukan agar pengetahuan yang sudah dimiliki pelaku usaha mikro makanan dan minuman dapat diterapkan sebagai bagian dari usahanya.

Pendampingan dan Praktik pembuatan pewarna alami untuk makanan dan minuman telah dilakukan kepada usaha minuman Dawet milik salah satu peserta pelatihan. Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa mulai pemilihan bahan baku pewarna alami makanan dan minuman yaitu daun pandan dandaun suji. Diawali dengan proses pembuatan pewarna alami sampai penggunaan bahan pewarna alami yang dibuat sebagai pewarna minuman Dawet. Kegiatan pendampingan tidak hanya praktek pembuatan pewarna Dawet tetapi sampai pada manajemen usaha terutama penataan produk, penjualan kepada konsumen, dan pembukuan sederhana (catatan keuangan).

Pendampingan dan praktik pembuatan pupuk cair dilakukan selama bulan September 2022. Kegiatan pendampingan dan praktik pembuatan pupuk cair dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan pencacahan sampah, sampai kegiatan pengolahan sampah menjadi pupuk cair. Pendampingan dan praktik pengolahan sampah dilakukan tidak hanya untuk pupuk cair tetapi juga pupuk kompos. Pendampingan dilakukan secara terus menerus sampai diperoleh hasil produk terbaik.

Pendampingan terhadap manajemen usaha dilakukan secara terus menerus dengan tujuan meningkatkan jiwa wirausaha pelaku usaha dan meningkatkan kemampuan mengelola usaha dengan benar. Pendampingan dilakukan diantaranya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk makanan dan minuman mulai pemilihan bahan baku, proses produksi dan barang jadi. Pendampingan kegiatan pemasaran diantaranya proses pengepakan produk dan labeling. Pemberian motivasi kepada pelaku usaha untuk terus berkreasi dan berinovasi, berani mengambil resiko setiap keputusan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendampingan serta praktik terhadap pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan dalam menerapkan hasil pelatihan serta pendapatan pelaku usaha mikro makanan dan minuman Ciawi Bogor. Pengetahuan tentang arti penting pewarna makanan alami dan kemampuan membuat pewarna makanan alami peserta meningkat setelah pelatihan. Kesadaran mengolah sampah dan kemampuan membuat pupuk cair dan kompos juga meningkat setelah pelatihan. Pemahaman tentang arti penting pencatatan keuangan dan kemampuan melakukan pencatatan keuangan pelaku usaha mikro makanan dan minuman di Ciawi Kabupaten Bogor meningkat setelah pelatihan. Pada akhir pelaksanaan pelatihan, praktik dan pendampingan dilakukan evaluasi secara bersama oleh para instruktur. Penilaian produk makanan dan minuman ditinjau dari tiga kategori yaitu: (1) warna, (2) rasa dan (3) tekstur. Penilaian produk hasil pengolahan sampah berupa pupuk, ditinjau dari (1) tampilan, (2) warna, dan (3) kemasan.

Penilaian manajemen usaha dan pembukuan ditinjau dari kategori (1) penataan

produk, (2) kegiatan promosi yang dilakukan dan (3) kelengkapan catatan keuangan. Bobot penilaian dengan skor tertinggi 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup) dan skor terendah 1 (kurang). Hal ini dilakukan dengan maksud agar dapat diketahui tingkat pencapaian para peserta menyangkut penerapan hasil pelatihan telah sesuai dengan yang telah ditentukan dalam buku panduan (modul) telah didistribusikan.

Sebagai hasil akhir kegiatan bahwa pelatihan, praktik, pendampingan pembuatan pewarna makanan dan minuman alami, pengolahan sampah menjadi pupuk cair dan kompos, serta pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha serta pembukuan sederhana kepada pelaku usaha mikro makanan dan minuman dapat meningkatkan pendapatan dengan peningkatan rata-rata 27 persen. Hal ini diduga semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap makanan dan minuman yang aman, halal serta lingkungan yang sehat, memberi peluang bagi pelaku usaha untuk menjalankan usaha dengan menggunakan bahan dan proses yang aman.

PENUTUP

Secara umum kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan baik, hal ini didukung dengan meningkatnya pemahaman arti pentingnya penggunaan bahan pewarna alami untuk makanan dan minuman serta meningkatnya kemampuan membuat pewarna alami untuk makanan dan minuman. Pemahaman peserta tentang pengelolaan limbah atau sampah industri dan rumah tangga juga meningkat, dan memiliki kemampuan untuk mengolah sampah menjadi pupuk cair dan kompos. Kesimpulan hasil penelitian adalah:

1. Pelatihan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha mikro makanan dan minuman
2. Hubungan antara pelatihan dan pendapatan sangat kuat dan positif, semakin baik pelatihan maka pendapatan akan semakin meningkat
3. Pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, pembuatan pewarna alami, dan pengolahan sampah mempunyai pengaruh secara nyata terhadap pendapatan.

Kegiatan pengabdian untuk usaha mikro makanan dan minuman di Kota Bogor yang didanai oleh DP2M Dikti terlaksana dengan baik dengan antusias masyarakat yang cukup tinggi, diharapkan dapat terus dilakukan, dengan dukungan pihak terkait lainnya seperti pemerintah daerah dan asosiasi organisasi industri lainnya dalam rangka pengembangan usaha mikro khususnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian perekonomian nasional. Disarankan perlu adanya perhatian khusus dan dukungan instansi terkait khususnya pihak PEMKOT melalui kebijakan guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan pelaku usaha mikro untuk mendukung penguatan daya saing usaha kecil dan usaha mikro di Kota Bogor. Diperlukan upaya perlindungan usaha mikro dalam bersaing dengan perusahaan besar yang memproduksi dengan skala besar dan biaya lebih rendah, agar semangat kreativitas, inovasi dan pengambilan resiko pelaku usaha mikro terus meningkat. Diperlukan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara terus menerus tentang pentingnya mengkonsumsi makanan dan minuman yang aman dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Ni Wayan Duti, A.A Ayu Suresmiathi D. 2011. Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran. E-Jurnal EP Unud, 2 [2] : 102-107, ISSN:2303-0178.
- Badrudin, Rudi. 2012. Model Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan One Village One Product untuk Mengurangi Kemiskinan di Indonesia. Makalah Call for Paper dalam Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Pengentasan Kemiskinan melalui UMKM: Komparasi Model Indonesia dan Malaysia, Yogyakarta, 5 Desember 2012, ISBN 978-602-9018-66-0.
- Daeli Atozisoichi, Amru Nasution, Matias Siagian. 2006. Pengaruh Kualitas Sumberdaya

- Manusia Pengelola Koperasi terhadap Perkembangan KUD di Kabupaten Nias. *Jurnal Studi Pembangunan*, April 2006, Volume 1, No 2.
- Harini, Sri. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosial Ekonomi*, Volume 12 Nomor 34, Juni 2011 (ISSN 1410 – 6531).
- Harini, Sri (2012), Pengaruh Pelatihan Manajemen Keuangan, SDM, Produksi, Pemasaran, Mental Dan Sikap Wirausaha Terhadap Kinerja UKM, Makalah Ilmiah dipublikasikan pada Prosiding *Call for Paper* dan Seminar Nasional: Etika Bisnis Kewajiban atau Kebutuhan, Bandung 14 Desember 2012, (ISBN 978-602-17225-0-3).
- Kambey, Fendy Levy, Suharnomo. Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang) *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 10, No. 2, Juli, Thn. 2013, Halaman 142-151
- Listari, S., Suharmiati, S., Fahsani, D.H. and Marselina, S.M., 2021. Pelatihan Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.103-108.
- Listari, S., 2021. Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Telekomedika Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.77-82.
- Nurendah, Y., Mekaniwati, A. and Khim, S., 2021. Inovasi Kemasan Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Kunci Pengembangan Produk UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.211-220.
- Roestiono, H. and Suharmiati, S., 2021. Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Accurate Pada PT. Mahatani Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.113-126.
- Rainanto, B.H. and Fathiah, R., 2020. PKM Pembekalan Pelaku UMKM Kota Bogor Tentang Strategi Diferensiasi Dan Positioning Untuk Bertahan Dan Menang. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.95-100.
- Piramita, S., Hannan, S., & Purba, J. H. V. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Kpr Non Subsidi Dengan Mediasi Persepsi Merek (Studi Pada Bank Xyz). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 487–497. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.487>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Puspitasari, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Zarkasyi, S. W., Padjadjaran, U., Iriyadi, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Competency and Quality of Financial Reporting Management of Competency and Quality of Financial Reporting Management*. May, 37–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969626>
- Riwoe, F. L. R., & Purba, J. H. V. (2021). Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kampus IBI Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.409>
- Yandira, C.S. and Herawati, H., 2021. PKM EVALUASI PADA IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (PSAK 45) PADA YAYASAN UNTUK SEGALA BANGSA DAN YAYASAN PONDOK AKAR. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.47-56.
- Moses, Melmambessy. Pengaruh pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Jayapura. *Jurnal Analisis Manajemen* Vol 5, No 2 (2011), ISSN : 14411-1799.
- Noe Hollenbeck, Gerhart Wright, 2003, *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*, International Edition, Mc.Graw Hill.
- Pratiwi, R.D., Suryaningsih, A.E., Kartika, S.E., Alhidayat, F., dan Widodo, H. 2010. Pelatihan Pembuatan Chitosan dari Limbah udang sebagai bahan pengawet alami untuk memperlamadaya simpan pada Makanan di Kelurahan Pucangsawit. (Online) <http://siskaela.blog.uns.ac.id/files/2010/04/chitosan-pengawet-makanan-alami1.pdf> diakses 23 Mei 2012.
- Rivai, Veithzal. 2013, *Manajemen Sumberdaya Manusia untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Depok.